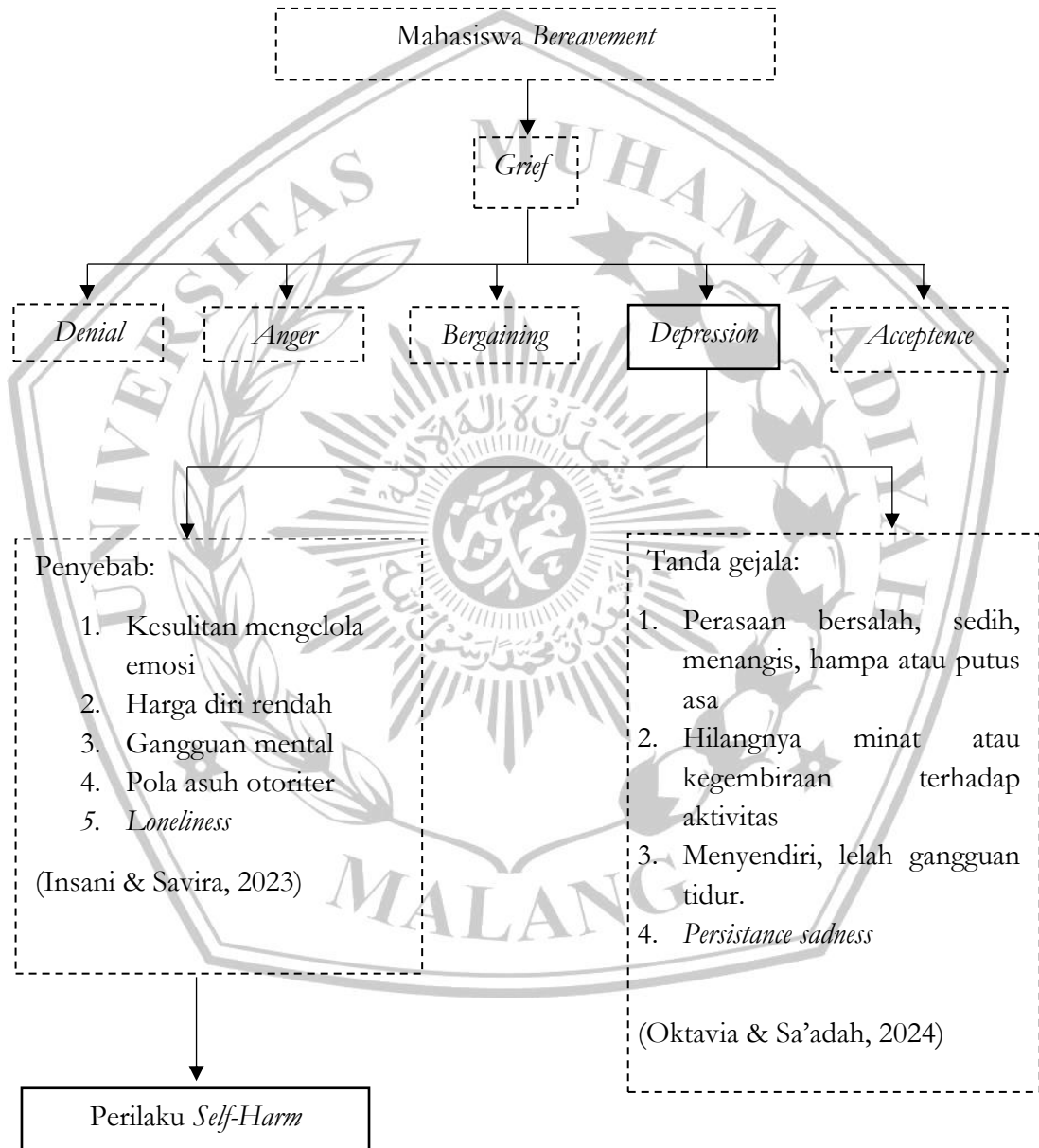


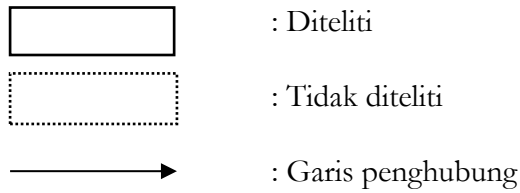
### BAB III

## KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

### 3.1 Kerangka Konsep



Keterangan:



Gambar 3. 1 Kerangka konsep Hubungan antara Tingkat Depresi dan Perilaku *Self-Harm* Pada Mahasiswa yang Berkabung (*Bereavement*) Sepeninggal Keluarga

Kerangka konsep tersebut menjelaskan bahwa mahasiswa yang mengalami kehilangan dan berkabung (*bereavement*) akan melewati *grief*. Proses *grief* terdiri dari *denial* (penyangkalan), *anger* (marah), *bargaining* (tawar-menawar), *depression* (depresi), dan *acceptance* (penerimaan). Dari kelima fase ini, fase depresi adalah fase yang paling erat kaitannya dengan timbulnya masalah psikologis pada mahasiswa yang mengalami *bereavement* (Hay et al., 2025; Shimizu et al., 2023). Mahasiswa rentan menunjukkan tanda dan gejala seperti perasaan bersalah, sedih, menangis, hampa atau putus asa, hilangnya minat atau kegembiraan terhadap aktivitas, menyendiri, lelah, gangguan tidur, dan *persisten sadness*. Penyebabnya dipengaruhi oleh *poor coping skill*, kesulitan mengelola emosi, kesepian, harga diri rendah, gangguan mental, pola asuh otoriter, dan *loneliness*. Apabila tidak ditangani, hal ini berpotensi mengarah pada perilaku *self-harm* (Az-Zahra et al., 2021; Maharani et al., 2024)

### 3.2 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi dan dilandasi oleh kerangka konseptual penelitian, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat depresi dan perilaku *self-harm* pada mahasiswa yang berkabung (*bereavement*) sepeninggal keluarga.

Hipotesis ini menyatakan terdapat hubungan antara depresi dan perilaku *self-harm* pada mahasiswa yang berkabung (*bereavement*) dan belum memastikan arah hubungan kedua variabel.

